



Pengaruh Persepsi Muzaki terhadap Minat Membayar Zakat di BAZNAS

* Fitri Rahmah^{1, a}, Ferdinan^{2, b},

^{1,2} STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia.

Email: hermanfitri@gmail.com; ferdinan@stai-tbh.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.46963/jam.v5i1.558>

Cara Mensitasi Artikel ini:

Rahmah, F., & Ferdinan, F. (2022). Pengaruh persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat di BAZNAS. *AL-Muqayyad*, 5(1), 11-19. <https://doi.org/10.46963/jam.v5i1.558>

ABSTRACT

Keywords:

Perception, Muzaki, Interest and Zakat

Kata Kunci:

Persepsi, Muzaki, Minat dan Zakat

Muzaki's perception of zakat is important in influencing interest in paying zakat, because a broad perception of zakat will affect the interest of muzaki to pay zakat. The purpose of this study is to examine how much influence the perception of muzaki (variable X) has on interest in paying zakat (variable Y). In this study, the subject of this research is BAZNAS Tembilahan muzakki while the object of the research is the effect of muzakki's perception on interest in paying zakat. This type of research is quantitative research because the data obtained are a collection of numbers. By using a simple linear regression method. This research was conducted for 3 months. The results of the regression showed that the value of $t_{count} > t_{table}$ was $9.666 > 2.068$ with a significance of $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between the perception of muzakki on the interest in paying zakat at BAZNAS, Tembilahan District.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:

04/05/2022

Direvisi:

10/05/2022

Diterbitkan

30/06/2022

*Corresponding

Author

hermanfitri@gmail.com

Persepsi muzaki tentang zakat yang merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi minat membayar zakat, karena persepsi tentang zakat yang luas akan memberikan pengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kesignifikanan persepsi muzaki (variabel X) terhadap minat membayar zakat (variabel Y). Subjek penelitian adalah muzaki BAZNAS di Tembilaha, sedangkan objek penelitiannya adalah persepsi muzaki dan minat membayar zakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena hasil data yang didapat merupakan kumpulan dari pada angka-angka. Metode yang digunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Hasil dari regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,666 > 2,068$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Kecamatan Tembilahan.

PENDAHULUAN

Zakat menurut istilah agama Islam artinya "kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat" .Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang bercorak sosial-ekonomi dari lima rukun Islam, fardu 'ain atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya. Zakat merupakan perantara keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. (Sulaiman Rasjid, 2015: 192)

Sesuai dengan firman Allah SWT: Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan mendoalah



untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (QS At-Taubah :103)

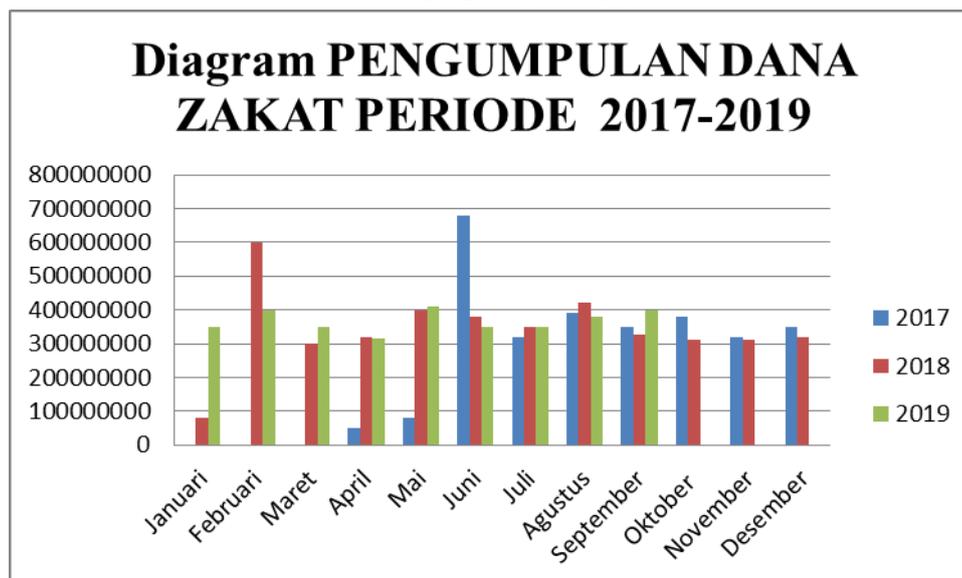
Peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan adalah peran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya, baik dalam kehidupan muslim maupun dalam kehidupan lainnya. (Yusuf Qaradhawi, 2005: 39)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan sebagai salah satu lembaga pemerintah non struktural yang bertugas menerima, mengelola, dan mendistribusikan zakat serta bertanggung jawab kepada pemerintah secara langsung sesuai dengan tingkatnya. (Muhammad Azani, 2011: 23)

Menurut UU No. 38 tahun 1999, yang diperbaharui dengan UU No. 23 tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, disebutkan bahwa organisasi yang berhak mengelola zakat terbagi menjadi dua bagian, yakni organisasi yang tumbuh atas prakarsa masyarakat dan disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ) serta organisasi yang dibentuk oleh pemerintah dan disebut dengan Badan Amil Zakat (BAZ). (Muhammad Ridwan, 2004:200)

Upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibukota negara, BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota. Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat. Adanya undang-undang tersebut semakin mendorong adanya pembentukan lembaga yang mengelola zakat dengan baik dan benar. (Syukri Ghozali, 1982: 7)

Tabel. 1.1
Data Pengumpulan Dana Zakat BAZNAS Kecamatan Tembilihan
Tahun 2017-2019



Sumber: Baznas Kecamatan Tembilihan

Menurut diagram di atas, pengumpulan dana zakat Baznas pada tahun ke tahun mengalami kenaikan dan juga penurunan, namun penurunannya pun tidak terlalu signifikan. Seperti terlihat pada tahun 2017 pada bulan April sebesar Rp50,000,000. Angka tersebut naik hingga bulan Juni yang mencapai Rp 690,000,000, dan mengalami penurunan dibulan bulan selanjutnya. Begitu pun pada tahun 2018 dan 2019.

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian yang dilakukan peneliti di Jl. Gerilya gg. Sulawesi II RT 03 RW 17, peneliti menemukan masalah yang sering muncul ditengah masyarakat adalah kepada siapa zakat harus diberikan. Lebih utama disalurkan langsung oleh muzaki kepada mustahik, atau sebaliknya melalui amil zakat. Jika disalurkan kepada mustahik, memang ada perasaan tenang karna menyaksikan secara langsung zakatnya tersebut telah disalurkan kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya. Tapi terkadang penyaluran langsung yang dilakukan oleh muzaki tidak mengenai sasaran yang tepat. Terkadang orang sudah merasa menyalurkan zakat kepada mustahiq, padahal ternyata yang menerima bukan mustahiq yang sesungguhnya, hanya karna kedekatan emosi maka ia memberi zakat kepadanya. Misalnya disalurkan kepada kerabat sendiri, yang menurut anggapannya sudah termasuk kategori mustahiq padahal jika dibandingkan dengan orang yang berada dilingkungan sekitarnya, masih banyak orang-orang yang lebih berhak menerimanya sebab lebih fakir, lebih miskin, dan lebih menderita dibanding dengan kerabatnya tersebut.

Upaya peningkatan persepsi kewajiban zakat berjalan seiring dan seimbang dalam pelaksanaannya pada masyarakat Islam, karena ajaran zakat itu memiliki makna spiritual yang mendalam di samping juga erat dengan dimensi sosial dan ekonomi memang menjadi daya tarik tersendiri untuk dibahas karena merupakan fakta dan riil ditengah-tengah masyarakat Islam. Adapun tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat melalui badan amil zakat nasional di Tembilahan Kota.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono, 2016: 80).

Penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), alasan memilih lokasi penelitian karena BAZNAS dapat memberikan semua informasi yang diperlukan peneliti menyangkut judul yang diambil peneliti. Kecamatan Tembilahan di Jl. M. Boya No.282 Tembilahan Kota pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020. Subjek dalam penelitian ini sekaligus menjadi sumber data adalah muzaki di Baznas Tembilahan. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Tembilahan yang menjadi muzaki di BAZNAS Tembilahan yaitu sebanyak 1321 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul (mewakili). Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan rumus slovin. Teknik sampel yang digunakan adalah simple Random Sampling, yakni teknik yang paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah yang berjumlah 25 muzaki. (Juliansyah Noor, 2011: 158) .

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Syofian Siregar, 2013:284)

Dalam penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS 0.23. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Tabel. 3.1
Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Item Pernyataan | Corrected Item Pernyataan Total Correlation | r Tabel | Ket. |
|--------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------|---------|-------|
| Persepsi Muzaki (X) | Persepsi Muzaki 1 | 0,440 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 2 | 0,674 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 3 | 0,584 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 4 | 0,726 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 5 | 0,425 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 6 | 0,473 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 7 | 0,489 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 8 | 0,549 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 9 | 0,473 | 0,396 | Valid |
| | Persepsi Muzaki 10 | 0,751 | 0,396 | Valid |
| Minat Membayar zakat (Y) | Minat Membayar zakat | 0,586 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,730 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,732 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,769 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,589 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,596 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,478 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,456 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,542 | 0,396 | Valid |
| | Minat Membayar zakat | 0,809 | 0,396 | Valid |

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung > dari r tabel (0,396) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel. 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Reliabilitas Coefficient | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------------------|--------------------------|----------------|------------|
| Persepsi Muzaki | 10 Item Pernyataan | 0,754 | Reliabel |
| Minat Membayar Zakat | 10 Item Pernyataan | 0,828 | Reliabel |

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. variabel persepsi muzaki dan minat membayar zakat dapat dikatakan reliabel.

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,802 dan setelah dikaitkan pada tabel interpretasi nilai koefisien determinasi pada interval 0,80 – 1,000 yaitu pada kategori sangat kuat ketepatannya. Hal tersebut berarti memberikan indikasi bahwa kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah sekitar 80,2%, sedangkan sisanya 19,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil uji t, bahwa thitung pada variabel persepsi (X) adalah 9.666. Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 25 - 2 = 23$, maka dapat diketahui ttabel sebesar 2,068. Jadi dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa thitung $>$ ttabel ($9.666 > 2,068$)., dengan sig (0,000) lebih kecil dari (0,05) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel persepsi (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat membayar zakat (Y).

Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan apakah ada pengaruh antara persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat. Setelah dilakukan penelitian dengan data-data yang terkumpul diketahui bahwa persepsi muzaki berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui badan amil zakat nasional (BAZNAS).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, yang dibantu dengan program software SPSS 0.23, dengan persamaan regresi linier sederhana yaitu: $Y = a + bX$

Tabel. 3.3
Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std.Error | Beta | | |
| (constant) | 2.706 | 3.331 | | .812 | .425 |
| Persepsi Muzaki | .920 | .095 | .896 | 9.666 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstanta sebesar 2,706 menunjukkan bahwa nilai konsisten able le minat membayar zakat adalah sebesar 2,706.

Variabel persepsi muzaki 0,920 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai able le persepsi muzaki, maka nilai minat membayar zakat bertambah sebesar 0,920. Ini berarti, apabila persepsi muzaki meningkat, maka muzaki akan lebih memiliki minat untuk membayar zakat kepada BAZNAS. Dari hasil uji analisis yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa persepsi muzaki yang paling mempengaruhi muzaki untuk membayar zakat kepada BAZNAS. Semakin tinggi persepsi muzaki maka akan meningkatkan minat untuk membayar zakat pada BAZNAS. Pada able diatas thitung pada persepsi muzaki adalah 9.666.

Tabel. 3.4
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std.Error | Beta | | |
| (constant) | 2.706 | 3.331 | | .812 | .425 |
| Persepsi Muzaki | .920 | .095 | .896 | 9.666 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020

Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 25 - 2 = 23$, maka ditemukan ttabel sebesar 2,068. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa thitung > ttabel (9.666 > 2,068). kriteria dalam minat membayar zakat adalah sebagai berikut : Jika thitung > ttabel maka H₀ ditolak adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) berarti terdapat pengaruh yang erat antara persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat. Jika thitung < ttabel maka H₀ diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi muzaki terhadap minat membayar

zakat. Berdasarkan kriteria di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti persepsi muzaki berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Dari hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi muzaki berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dianalisis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 23.0 dengan uji signifikan yang dilakukan penulis mengenai pengaruh persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat Hasil uji R square ditemukan bahwa persepsi muzaki memiliki pengaruh sebesar 80,2%. Hal ini menyatakan bahwa persepsi muzaki mempengaruhi minat membayar zakat sebesar 80,2% hal ini membuktikan bahwa pengaruh persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat dalam kategori sangat kuat dan sisanya sebesar 19,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil uji t ditemukan bahwa hitung lebih besar dari t tabel yang menunjukkan angka thitung = 9,666 dan t tabel = 2,068 dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05(0,000 < 0,05) artinya terdapat pengaruh signifikan antara persepsi muzaki terhadap minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir.

REFERENSI

- Anshori, Abdul Ghafur. (2006). *Hukum Dan Pemberdayaan Zakat: Upaya Sinergis Wajib Zakat Dan Pajak Di Indonesia*. Yogyakarta: Pilar Media
- Arifin Zainal. (2014). *Penelitian Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Azid, A. A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam menunaikan zakat di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 8(2), 173-198. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/economic/article/view/2991>
- Badan Amil Zakat Nasional, Profil BAZNAS Kabupaten Indra giri Hilir, Tembilahan.
- Eri Yanti Nasution. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*: 17(2). 147-158. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fekonomikawan.v17i2.1797>
- Ghozali, Syukri,dkk. (1982). *Pedoman Zakat Seri 9: Sistem Pengelolaan*. Jakarta:Departemen Agama
- Hanifah Nur'aini, & M.Rasyid Ridla. (2015). Pengaruh kualitas pelayanan, citra lembaga dan religiusitas terhadap minat muzaki untuk menyalurkan zakat profesi. *Jurnal MD: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 1(3), 207-228.

<https://doi.org/10.14421/jmd.2015.%25x>

- Hasan, Fuad. (2003). *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta: Progres
- Kelompok Gema Insani. (2015). *Al-Qur'an Terjemah Al-Muhaimin*. Depok: Gema Insani
- Muhammad Yunus. (2016). Analisis pengaruh kepercayaan, religiusitas, dan kontribusi terhadap minat pedagang mengeluarkan zakat di Baitul Mal. *Jurnal At-Tawassuth*, 95-124, 1 (1). <http://dx.doi.org/10.30821/ajei.v1i1.365>
- Mursyidi. (2011). *Akuntansi Zakat Kontenporer*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Qaradhawi, Yusuf. (2005). *Spektrum Zakat: Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Anggota IKAPI
- Rasjid, Sulaiman. (2015). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ridwan, Ahmad Hasan. (2013). *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Ridwan, Muhammad. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilenkapi perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Zulfahmi. (2018). Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe, *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89-99. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>